

## **ABSTRAK**

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki peran yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki keahlian, tanggung jawab dan jiwa rela memberikan layanan sosial di atas kepentingan pribadi. Namun ditengah banyaknya tuntutan terhadap profesi guru, banyak permasalahan yang dialami oleh guru, khususnya Guru Tidak Tetap (GTT), yakni berkisar masalah kesejahteraan dan kejelasan status kepegawaian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi guru dan faktor-faktor khususnya motivasi intrinsik yang mempengaruhi motivasi GTT Madrasah tersebut. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apakah motivasi prososial terdapat dalam diri GTT tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi sehingga mampu menggali lebih dalam tentang profesi guru tersebut. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah GTT yang memiliki pengalaman kerja sebagai guru lebih dari 3 tahun yang bertugas di Madrasah Aliyah baik Negeri maupun Swasta di Kota Pekalongan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah motivasi GTT dipengaruhi oleh faktor nilai-nilai kerja, sikap individu terhadap pekerjaan, tujuan dan harapan, serta kemampuan individu. Penelitian ini juga menunjukkan motivasi prososial merupakan motivasi yang dominan ada dalam diri Guru Tidak Tetap (GTT)

Kata kunci : Kualitatif, Guru Tidak Tetap, Motivasi Kerja, Motivasi Prososial, Intrinsik, Nilai-nilai Kerja.